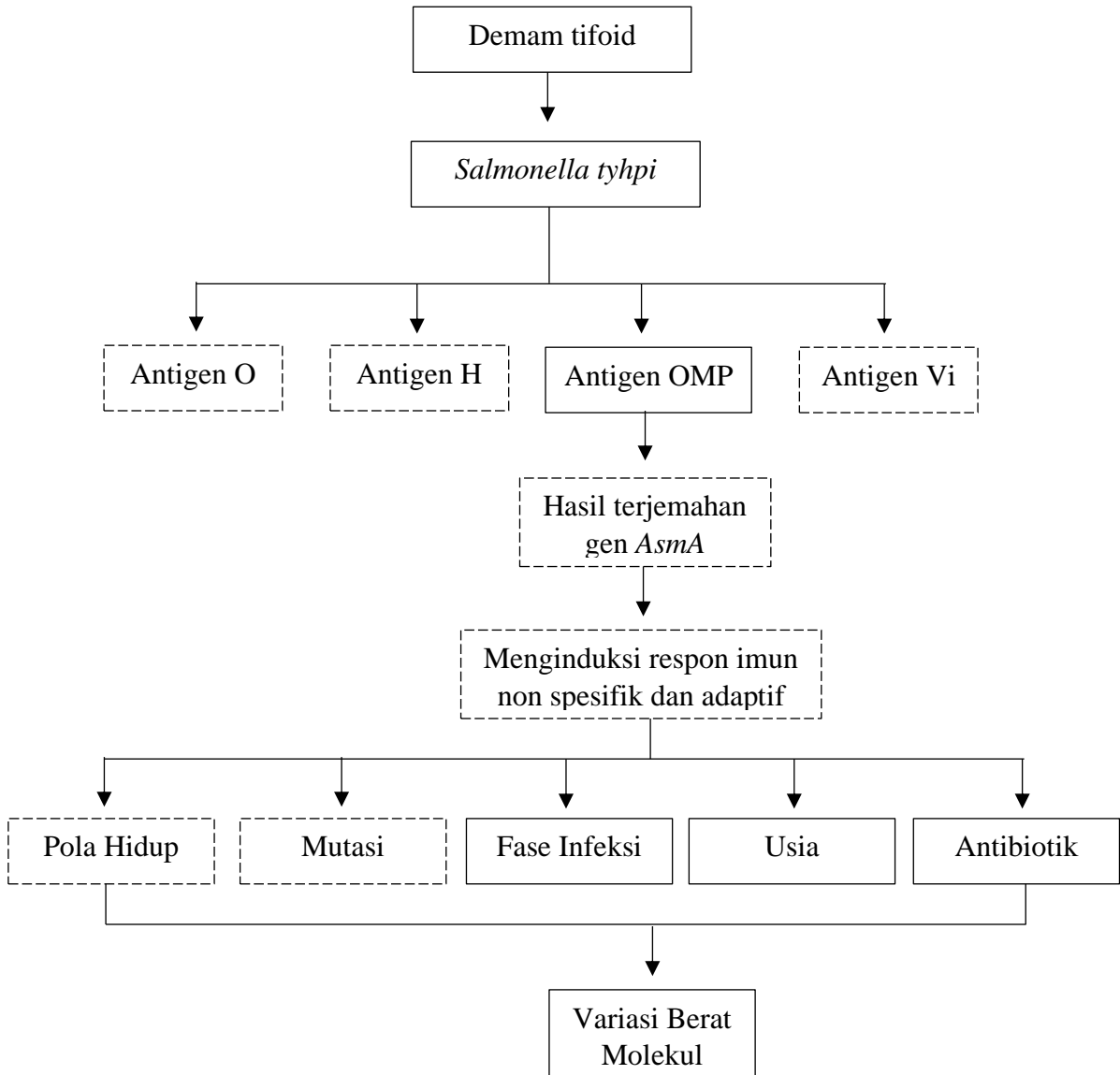


BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1. Kerangka Konsep



: Variabel yang tidak diteliti

: Variabel yang diteliti

3.2. Kerangka Konsep

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut yang sifatnya sistemik disebabkan oleh bakteri *Salmonella enterica* serotipe *thypi*, dimana angka kejadiannya cukup sering ditemui pada negara berkembang di wilayah subtropis atau tropis. Penyakit ini sering berkaitan dengan sanitasi lingkungan.

Penegakan diagnose demam tifoid biasanya bergantung pada gejala klinis dan pemeriksaan laboratorium sebagai penunjang. Menurut WHO, 2003 pemeriksaat laboratorium guna menunjang diagnosanya adalah kultur. Lebih dari 80% pasien dengan demam tifoid terdapat kandungan *Salmonella thypi* pada darahnya. Adapun didapatkan hasil negative karena beberapa faktor seperti (1). keterbatasan fasilitas laboratorium, (2). penggunaan antibiotic, (3). Volume spesimen tidak sesuai, (4). waktu pengumpulan spesimen.

Dalam mengembangkan pemeriksaan laboratorium yang lebih efisien namun memiliki tingkat spesifisitas dan sensitivitas yang tinggi perlu dilakukan karakterisasi dari faktor virulensi suatu bakteri yang dapat dijadikan bahan pemeriksaan laboratorium. Salah satunya adalah dengan mengidentifikasi protein OMP yang merupakan protein antigenik pada dinding terluar bakteri. Apabila sudah diketahui karakter dari protein tersebut, dapat dilanjutkan penelit an lanjutan dalam mengetahui imunogenitasnya terhadap antibodi pasien.